



PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH, PENGGUNAAN APLIKASI PENCARIAN SUMBER REFERENSI DAN MANAJEMEN REFERENSI PADA MAHASISWA

Imam Setyo Nugroho*¹, Diyah Nur Hidayati², Mohammad Ali Yafi³, Diana Dewi Wahyuningsih⁴

^{1,2,3,4}Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

*e-mail: imamsetyonugroho@lecture.utp.ac.id

ABSTRAK

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan mahasiswa untuk merencanakan penelitian dan menuliskan mempublikasikan artikel hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pelatihan dan pendampingan dengan rincian kegiatan yaitu identifikasi kebutuhan, penyusunan program pelatihan, penentuan metode pembelajaran, penyusunan materi pelatihan, penyelenggaraan pelatihan, pendampingan dan bimbingan individu, evaluasi, publikasi dan penyebaran. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis mahasiswa, kualitas artikel yang lebih baik, produktifitas penulisan artikel ilmiah, peningkatan partisipasi dalam forum ilmiah.

Kata kunci: penulisan artikel ilmiah, manajemen referensi, mahasiswa

ABSTRACT

Current conditions indicate that students' ability to plan research and write research articles in scientific journals is still low. The purpose of this service is to increase student competency in producing scientific work that is published in scientific journals. The method used in this activity is training and mentoring with details of activities namely identifying needs, preparing training programs, determining learning methods, preparing training materials, organizing training, individual assistance and guidance, evaluation, publication and dissemination. The results of this community service show an increase in students' writing skills, better quality articles, productivity in writing scientific articles, increased participation in scientific forums.

Keywords: scientific article writing, reference management, students

1. PENDAHULUAN

Rendahnya kemampuan penulisan artikel ilmiah pada mahasiswa merupakan masalah yang umum di berbagai institusi pendidikan tinggi. Kemampuan penulisan yang kurang memadai ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang struktur dan format penulisan artikel ilmiah, kurangnya keterampilan dalam menyusun argumen yang koheren, dan kurangnya pemahaman tentang etika penulisan ilmiah. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa guna meningkatkan kemampuan mereka.

Salah satu alasan pentingnya pelatihan penulisan artikel ilmiah adalah untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas. Banyak mahasiswa merasa kesulitan dalam menyusun argumen yang logis dan koheren dalam artikel ilmiah mereka. Para mahasiswa tidak memahami secara lengkap tentang tata cara penulisan ilmiah, seperti penggunaan referensi yang tepat, metode kutipan yang benar, dan pengaturan daftar pustaka. Pelatihan penulisan artikel ilmiah akan membantu mahasiswa mempelajari dan menguasai prinsip-prinsip dasar penulisan ilmiah yang diperlukan untuk menghasilkan artikel yang baik dan bermutu. Selain itu pentingnya mahasiswa mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah didasari oleh beberapa alasan yaitu *Pertama* penulisan artikel ilmiah merupakan persyaratan akademik. Mahasiswa sering kali

diharuskan menulis artikel ilmiah sebagai bagian dari persyaratan akademik. Misalnya, dalam program sarjana, mahasiswa perlu menyelesaikan tugas akhir atau makalah seminar. Di tingkat pascasarjana, publikasi artikel ilmiah di jurnal terkemuka bisa menjadi bagian penting dari penyelesaian program. Pelatihan penulisan artikel ilmiah membantu mahasiswa memahami struktur dan format yang tepat serta memperoleh keterampilan penulisan yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan ini.

Kedua pengembangan keterampilan komunikasi. Kemampuan berkomunikasi secara efektif merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan akademik dan profesional. Artikel ilmiah adalah salah satu bentuk komunikasi yang digunakan oleh para peneliti untuk menyampaikan temuan dan penelitian kepada komunitas ilmiah. Pelatihan penulisan artikel ilmiah membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, termasuk pemilihan kata yang tepat, penyampaian informasi secara jelas, dan pengorganisasian ide yang terstruktur. Selain itu Lane (2010) mengungkapkan pentingnya pelatihan penulisan akademik bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif.

Ketiga peningkatan pemahaman tentang metodologi penelitian. Menulis artikel ilmiah melibatkan pemahaman yang mendalam tentang metodologi penelitian. Mahasiswa perlu merumuskan masalah penelitian yang jelas, merancang metodologi yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyimpulkan hasil penelitian. Pelatihan penulisan artikel ilmiah membantu mahasiswa memperdalam pemahaman tentang proses penelitian dan memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan keterampilan penelitian yang lebih lanjut.

Keempat mempersiapkan karir akademik dan profesional. Bagi mahasiswa yang bercita-cita menjadi peneliti atau mengikuti karir akademik, kemampuan menulis artikel ilmiah yang baik sangat penting. Publikasi artikel ilmiah yang berkualitas merupakan indikator penting dari keberhasilan akademik dan profesional dalam bidang penelitian tertentu. Pelatihan penulisan artikel ilmiah membantu mahasiswa memahami standar dan praktik terbaik dalam penulisan ilmiah serta meningkatkan peluang dalam menerbitkan hasil penelitian di jurnal-jurnal terkemuka. Sebuah penelitian oleh Devi dan Nair (2019) menyoroti pentingnya pelatihan penulisan ilmiah bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk mempublikasikan penelitian mereka di jurnal ilmiah yang diakui.

Kelima mendorong pemikiran kritis. Menulis artikel ilmiah melibatkan analisis yang mendalam, sintesis informasi, dan penalaran yang kritis. Mahasiswa harus mampu menyusun argumen yang kuat, menganalisis temuan penelitian, dan mempertimbangkan implikasi dan relevansi mereka dalam konteks yang lebih luas. Pelatihan penulisan artikel ilmiah membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan pemikiran kritis yang diperlukan untuk memahami dan menafsirkan literatur yang relevan, serta untuk menyampaikan kontribusi penelitian dengan cara yang berarti. Penelitian oleh Nikolovska dan Nikolovski (2021) menunjukkan bahwa penting adanya pelatihan penulisan ilmiah bagi mahasiswa yang akan bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan pemikiran kritis.

Keenam membangun reputasi akademik. Publikasi artikel ilmiah yang berkualitas merupakan indikator penting dari keberhasilan akademik dan profesional. Mahasiswa yang mampu menulis artikel ilmiah yang baik dan diterbitkan di jurnal-jurnal terkemuka memiliki peluang yang lebih besar untuk membangun reputasi akademik. Pelatihan penulisan artikel ilmiah membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan penelitian berkualitas tinggi dan meningkatkan peluang untuk mendapatkan pengakuan di dalam dan di luar lembaga pendidikan.

Meskipun mahasiswa memiliki potensi yang besar, terdapat kondisi di mana sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam hal penulisan artikel ilmiah. Hal ini pulalah yang mendasari pentingnya diadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah sekaligus pelatihan

penggunaan aplikasi pencarian dan manajemen referensi bagi mahasiswa. Secara garis besar beberapa permasalahan yang dialami oleh mahasiswa yaitu *kurangnya pemahaman tentang struktur dan format artikel ilmiah*. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah adalah kurangnya pemahaman tentang struktur dan format yang benar. Mahasiswa belum terbiasa dengan bagaimana menyusun abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, diskusi, dan kesimpulan yang sesuai. Sebagai akibatnya, artikel yang dihasilkan sering kali tidak memiliki alur yang jelas dan logis, membuatnya sulit dipahami oleh pembaca. *Keterbatasan dalam penggunaan bahasa yang akurat dan efektif*. Mahasiswa sering menghadapi kesulitan dalam penggunaan bahasa yang akurat dan efektif dalam penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memilih kata yang tepat, menyusun kalimat yang jelas, atau mengatur paragraf dengan baik. Akibatnya, pesan yang ingin disampaikan tidak dapat tersampaikan dengan jelas dan argumen yang dibangun tidak terdokumentasikan dengan baik.

Keterbatasan dalam pemahaman tentang metode penelitian. Artikel ilmiah memerlukan pemahaman yang kuat tentang metodologi penelitian. Mahasiswa yang masih lemah dalam hal penulisan artikel ilmiah karena memiliki keterbatasan pemahaman tentang desain penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Ini dapat menyebabkan kesulitan dalam merancang penelitian yang valid dan menginterpretasikan hasil dengan benar.

Minimnya keterampilan literasi akademik. Literasi akademik meliputi kemampuan membaca, memahami, menafsirkan, dan menyintesis literatur ilmiah yang relevan. Mahasiswa yang masih lemah dalam penulisan artikel ilmiah karena belum memiliki keterampilan literasi akademik yang memadai. Mahasiswa kesulitan dalam mencari sumber informasi yang relevan, mengevaluasi kualitas literatur, dan mengaitkan penelitian mereka dengan penelitian yang ada. *Kurangnya pemahaman tentang etika penelitian dan penulisan ilmiah*. Penulisan artikel ilmiah juga melibatkan pemahaman tentang etika penelitian dan penulisan ilmiah. Mahasiswa belum sepenuhnya memahami pentingnya integritas akademik, penghindaran plagiasi, dan penghormatan terhadap hak cipta. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam mengutip dan merujuk sumber informasi, serta pelanggaran etika lainnya yang dapat merugikan kredibilitas penulisan mereka. *Kurangnya pelatihan dan bimbingan yang memadai*. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah adalah kurangnya pelatihan dan bimbingan yang memadai. Jika mahasiswa tidak diberikan panduan yang jelas dan tidak mendapatkan pelatihan dalam penulisan artikel ilmiah, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan penulisan. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan 2019; Hyland, K. 2016; Murray, R., 2009).

Dengan memadukan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang baik dan dukungan dari sumber-sumber pustaka yang relevan, mahasiswa dapat mengatasi kendala dalam penulisan ilmiah mereka dan meningkatkan kemampuan penulisan secara signifikan. Pelatihan ini tidak hanya berdampak pada kemampuan individu mahasiswa, tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas penelitian dan kontribusi ilmiah mahasiswa dalam dunia akademik.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pelatihan penulisan artikel ilmiah dan penggunaan aplikasi pencarian dan manajemen referensi diikuti oleh 25 mahasiswa dari dua perguruan tinggi yang berbeda serta dari empat program studi yang berbeda. Pelatihan dilaksanakan di Gedung Shopee Solo Technopark. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pelatihan dan pendampingan dengan rincian kegiatan yaitu identifikasi kebutuhan, penyusunan program pelatihan, penentuan metode pembelajaran, penyusunan materi pelatihan, penyelenggaraan pelatihan, pendampingan dan bimbingan individu, evaluasi,

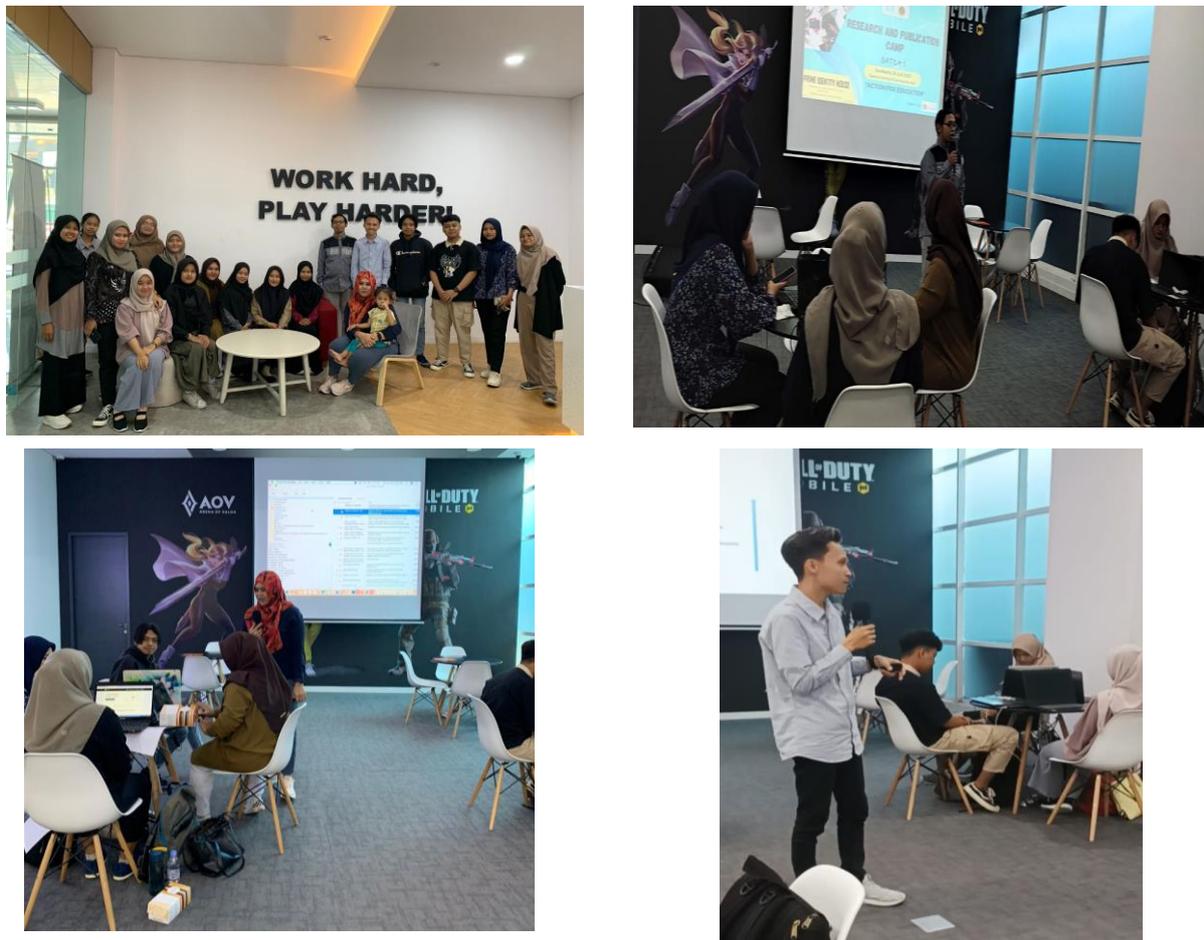
publikasi dan penyebaran (Ferri, A. A., & Galilea, P., 2019; Rossiter, W. 2001; Díaz, R. E. D., & Galan-Muros, V. 2019). Berikut detail metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan:

1. Identifikasi kebutuhan: Langkah pertama dalam metode kegiatan pengabdian masyarakat adalah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa terkait penulisan artikel ilmiah. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau diskusi kelompok dengan mahasiswa dan dosen. Identifikasi kebutuhan ini akan menjadi dasar untuk merancang program pelatihan yang relevan dan efektif.
2. Penyusunan program pelatihan: Setelah kebutuhan diidentifikasi, tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan tenaga ahli lainnya akan menyusun program pelatihan penulisan artikel ilmiah. Program ini harus mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman tentang struktur artikel ilmiah, teknik pengorganisasian ide, penggunaan bahasa yang efektif, dan etika penulisan ilmiah.
3. Penentuan metode pembelajaran: Metode pembelajaran yang efektif harus dipilih untuk menyampaikan materi pelatihan. Beberapa metode yang bisa digunakan termasuk ceramah, diskusi, studi kasus, simulasi, dan latihan praktis. Kombinasi dari berbagai metode pembelajaran dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelatihan.
4. Penyusunan materi pelatihan: Tim pengabdian masyarakat akan menyusun materi pelatihan yang komprehensif dan terstruktur. Materi ini harus mencakup penjelasan tentang struktur artikel ilmiah, teknik penulisan yang baik, contoh artikel ilmiah yang baik, serta panduan tentang etika penulisan ilmiah, termasuk menghindari plagiarisme.
5. Penyelenggaraan pelatihan: Pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat diselenggarakan dalam bentuk workshop atau seminar yang melibatkan sejumlah peserta mahasiswa. Durasi pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu mahasiswa. Dalam pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk berlatih menulis artikel ilmiah dengan bimbingan dari dosen atau tenaga ahli yang berpengalaman.
6. Pendampingan dan bimbingan individu: Selain pelatihan kelompok, pendampingan dan bimbingan individu juga penting dalam membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dan meningkatkan keterampilan penulisan mereka. Setelah pelatihan, mahasiswa dapat diminta untuk mengajukan artikel ilmiah draft mereka kepada dosen atau tim pengabdian masyarakat untuk mendapatkan umpan balik dan saran perbaikan.
7. Evaluasi: Setelah kegiatan pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan dan dampaknya pada mahasiswa. Evaluasi dapat dilakukan melalui survei kepuasan peserta, tes tulis, atau penilaian kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa setelah pelatihan. Hasil evaluasi akan digunakan untuk memperbaiki program pelatihan di masa depan.
8. Publikasi dan penyebaran: Hasil pelatihan, termasuk materi pelatihan, contoh artikel ilmiah, dan panduan penulisan, dapat dipublikasikan dan disebarakan kepada mahasiswa dan lembaga lain untuk digunakan sebagai sumber referensi dalam penulisan artikel ilmiah.

Melalui metode kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan penulisan artikel ilmiah dan memahami pentingnya penulisan ilmiah dalam konteks akademik dan profesional. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan reputasi perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi dalam dunia penelitian dan ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan yaitu pelatihan penulisan artikel ilmiah dan penggunaan aplikasi pencarian dan manajemen referensi mencakup beberapa kegiatan diantaranya yaitu penyampaian materi terkait perencanaan penelitian, penggunaan aplikasi manajemen referensi serta penyusunan draf artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Selain itu ada juga materi terkait dengan proses pengiriman artikel ke penerbit jurnal mulai dari pembuatan akun sampai dengan pengiriman akhir artikelnya. Adapun gambaran kegiatannya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan yaitu pelatihan penulisan artikel ilmiah dan penggunaan aplikasi pencarian dan manajemen referensi pada mahasiswa diketahui adanya peningkatan kemampuan dan kualitas artikel yang dihasilkan oleh peserta. Secara lebih detail hasil kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama kemampuan penulisan mahasiswa meningkat. Salah satu hasil yang paling mencolok dari pelatihan penulisan artikel ilmiah adalah peningkatan kemampuan penulisan mahasiswa. Melalui pelatihan yang intensif dan terstruktur, mahasiswa akan memahami prinsip-prinsip penulisan ilmiah, struktur artikel ilmiah, penggunaan bahasa yang tepat, dan etika penulisan ilmiah. Kemampuan ini akan memungkinkan mereka untuk menghasilkan artikel ilmiah yang lebih baik secara kualitas dan lebih mampu untuk dipublikasikan.

Kedua kualitas artikel ilmiah yang lebih baik. Dengan adanya pelatihan, mahasiswa dapat menghasilkan artikel ilmiah yang memiliki kualitas yang lebih baik. Artikel-artikel

yang ditulis akan lebih terorganisir, lebih jelas, dan lebih terperinci. Penyajian ide dan argumen akan lebih kohesif, sehingga membuat artikel lebih mudah dipahami oleh pembaca. Dengan demikian, artikel ilmiah yang dihasilkan memiliki nilai kontribusi yang lebih tinggi dalam dunia akademik.

Ketiga produktivitas penulisan yang meningkat. Hasil kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah juga meningkatkan produktivitas penulisan mahasiswa. Mahasiswa yang telah menguasai keterampilan penulisan ilmiah akan lebih percaya diri dalam menulis dan akan lebih termotivasi untuk menghasilkan lebih banyak artikel. Hal ini akan meningkatkan kontribusi mahasiswa dalam penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya.

Keempat peningkatan partisipasi dalam konferensi ilmiah. Dengan meningkatnya kemampuan penulisan artikel ilmiah, mahasiswa lebih mampu untuk menyajikan penelitian mereka dalam konferensi ilmiah. Artikel ilmiah yang berkualitas tinggi dapat diterima lebih mudah oleh panitia konferensi, sehingga mahasiswa lebih sering diberi kesempatan untuk berbicara dan berbagi pengetahuan mereka dengan para ahli dan peneliti lainnya.

Kelima meningkatkan peluang publikasi dalam jurnal ilmiah. Artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa dengan bimbingan dari pelatihan penulisan artikel ilmiah memiliki peluang lebih besar untuk diterima di jurnal-jurnal ilmiah terkemuka. Dengan demikian, kegiatan ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk mempublikasikan penelitian mereka secara lebih luas dan mendapatkan pengakuan dari komunitas ilmiah.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini sejalan dengan hasil pengabdian lain yang telah dilakukan oleh Ismail, I., & Elihami, E. (2019); Nurgiansah, T. H. (2020); Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022); Ginting, S. D. B., & Basyir, M. (2021); Pebriana, P. H., Pahrul, Y., & Mufarizuddin, M. (2022); Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021), yang menyatakan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah dan penggunaan majamen referensi memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dalam melakukan perencanaan penelitian dan penulisan artikel ilmiah. Sehingga dengan kegiatan ini akan semakin membuat mahasiswa untuk mampu menghasilkan karya ilmiah yang baik dan bisa dipublikasikan pada jurnal ilmiah.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian terkait pelatihan penulisan artikel ilmiah dan penggunaan aplikasi pencarian dan manajemen referensi yang telah dilakukan oleh tim berhasil terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa penyampaian materi terkait perencanaan penelitian, penggunaan aplikasi manajemen referensi serta penyusunan draf artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis mahasiswa, kualitas artikel yang lebih baik, produktivitas penulisan artikel ilmiah, peningkatan partisipasi dalam forum ilmiah. Kegiatan semacam ini bermanfaat dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa khususnya dalam penulisan artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sejenis masih sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa. Kegiatan pengabdian serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferri, A. A., & Galilea, P. (2019). Training in scientific writing for undergraduate students. *Current Research in Behavioral Sciences*, 1, 61-68.
- Rossiter, W. (2001). *The Scientist's Guide to Writing: How to Write More Easily and Effectively throughout Your Scientific Career*. Rutgers University Press.

- Díaz, R. E. D., & Galan-Muros, V. (2019). The role of writing in undergraduate research experiences: A systematic review. *Journal of Writing Research*, 11(2), 369-416.
- Lane, C. (2010). *A Guide to Academic and Scientific Publication: How to Get Your Writing Published in Scholarly Journals*. A & C Black.
- Devi, K. S., & Nair, V. (2019). Importance of scientific paper writing skills in research methodology for students of medical and dental sciences. *Journal of Education Technology in Health Sciences*, 6(2), 71-76.
- Nikolovska, V., & Nikolovski, D. (2021). Improving academic writing skills of students by providing scientific writing training. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(2), 1164-1173.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Buku Panduan Penulisan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hyland, K. (2016). Academic Publishing and the Myth of Linguistic Insecurity. *Journal of English for Academic Purposes*, 23, 32-42.
- Murray, R. (2009). *Writing for Academic Journals*. Open University Press
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 1(1), 12-20. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/271>
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.114>
- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2581>
- Ginting, S. D. B., & Basyir, M. (2021). Pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah mahasiswa tingkat iv jurusan teknik elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe tahun 2020/2021. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 3(1), 120-128. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1833>
- Pebriana, P. H., Pahrul, Y., & Mufarizuddin, M. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Journal of Human and Education*, 2(1), 9-12.
- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan penggunaan software mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

